

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan merupakan suatu entitas organisasi yang didirikan oleh perseorangan atau sekelompok orang dimana aktivitas operasionalnya secara umum memiliki tujuan untuk memperoleh laba dengan mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki seperti manusia, modal serta bahan baku dan lain sebagainya. Laba tercipta dari hasil pendapatan atau penjualan yang dikurangkan dengan total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan semasa aktivitasnya. Kemudian laba yang diperoleh dari hasil penjualan ini digunakan untuk mempertahankan eksistensi pada perusahaan itu sendiri.

Indofood adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1971. Perusahaan ini mencanangkan suatu komitmen untuk menghasilkan produk makanan bermutu, aman, dan halal untuk dikonsumsi. Aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi, rasa, praktis, aman, dan halal untuk dikonsumsi senantiasa menjadi prioritas perusahaan ini untuk menjamin mutu produk yang selalu prima. Akhir tahun 1980, Indofood mulai bergerak di pasar Internasional dengan mengekspor mi instan ke beberapa negara ASEAN, Timur Tengah, Hongkong, Taiwan, China, Belanda, Inggris, Jerman, Australia, dan negara-negara di Afrika. Indofood mengalami kemajuan. Hal ini dibuktikan dengan adanya persebaran distribusi produk yang dipasarkan.

Industri makanan dan minuman merupakan sektor yang penting dan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia (2017) serta menjadi salah

satu perusahaan yang tergolong mampu bertahan pada masa-masa persaingan global dan tidak berpengaruh pada pergerakan situasi ekonomi makro ataupun kondisi bisnis secara umum dikarenakan kelancaran produk makanan dan minuman (pangan) akan tetap terjamin karena hasil produknya merupakan kebutuhan pokok masyarakat yang cenderung lebih stabil produknya dibandingkan produk industri lainya serta dengan adanya sikap masyarakat yang lebih konsumtif sehingga dibutuhkan oleh banyak pihak dan masyarakat akan tetap membutuhkan produk makanan dan minuman . Selain itu , kontribusi sektor makanan dan minuman terhadap *Produk Domestic Bruto (PDB)* menjadi kontribusi yang paling tertinggi dari semua sektor yaitu mencapai 34,17%. Sektor industri PT Indofood ini menjadi sektor yang diprioritaskan oleh pemerintah dalam mendorong laju pertumbuhan industri serta menjadi penggerak geliat perekonomian nasional. Dengan kontribusi yang penting bagi pertumbuhan ini, Kementrian Perindustrian Republik Indonesia terus melakukan usaha yang dapat mendorong pengembangan sektor industri PT Indofood di Indonesia.

Terdapat berbagai strategi pemasaran yang dilakukan oleh PT Indofood dalam memasarkan produknya sebelum mengimplementasikan strategi pemasarannya ,PT Indofood melakukan survei terhadap produk produk mereka di pasar. Beberapa survei yang dilakukan seperti menentukan keperluan mendasar konsumen yang harus dilayani dan dipenuhi ,menentukan kelompok masyarakat yang akan dilayani melalui *segmenting ,targeting,dan positioning (STP)*, serta menetapkan marketing marketing mix 4P (*product,place,price,promotion*). Survei tersebut dilakukan dengan tujuan agar PT Indofood mengimplementasikan strategi pemasarannya melalui berbagai kegiatan promosi seperti memasang iklan

melalui media cetak dan elektronik, papan reklame di jalan besar, mengadakan kompetensi membuat jingle, dan sebagainya.

Dalam lingkup industri perusahaan permasalahan internal dan eksternal perusahaan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kondisi suatu perusahaan. Masalah dari faktor internal bisa terjadi karena timbulnya kebijakan atau strategi yang diterapkan manajemen kurang relevan terhadap kondisi yang ada, kegagalan pihak manajemen dalam mengelolah faktor- faktor produksi secara optimal, atau pengelolaan keuangan dari perusahaan yang kurang baik. Selain itu faktor eksternal juga berpengaruh terhadap kondisi keuangan seperti ketidakstabilan kondisi perekonomian atau peraturan pemerintah yang kadang merugikan perusahaan, dan lain sebagainya.

Perusahaan yang bergerak di sektor industri PT Indofood ini merupakan industri dengan tingkat persaingan yang sangat ketat, sehingga hal ini menjadi alasan mengapa saat ini sangat diperlukan keahlian dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan secara akurat. Karena dengan adanya keahlian ini dapat membantu semua pihak yang memiliki kepentingan dalam menilai dan menggunakan informasi tersebut, terlebih manajemen perusahaan, sehingga perusahaan mampu meningkatkan kualitas perusahaanya dan bersaing secara sehat demi terhindarnya kebangkrutan pada perusahaanya masing-masing. Karena salah satu penyebab umum kebangkrutan pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman ini adalah penurunan penjualan, kecilnya penjualan produk yang bisa menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan perusahaan yang berdampak pada sedikitnya laba yang diperoleh. Adapun faktor lain yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan

seperti terjadinya penurunan pendapatan, laba total aset dan harga pasar saham.

Perusahaan yang tidak mampu bersaing dan berkembang dalam dunia bisnis akan terancam mengalami kebangkrutan. Karena kebangkrutan perusahaan diawali dengan terjadinya kesulitan keuangan yang dilihat dari laporan keuangan setiap tahunnya. Laporan keuangan dari perusahaan ini merupakan salah satu sumber informasi yang valid mengenai kinerja dan posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang sangat tepat. Data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan dapat dijadikan patokan untuk menilai tingkat kesehatan dari suatu perusahaan dan juga digunakan sebagai bahan evaluasi terkait efektivitas kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen. Dari berbagai laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan, dapat dilihat bahwa laporan tahunan (*annual report*) menjadi yang paling penting, akan tetapi untuk bisa memahami gambaran secara utuh mengenai kondisi keuangan pada perusahaan, perlu dilakukan upaya analisis sehingga dapat menginterpretasikan posisi finansial perusahaan yang sesungguhnya. Berikut informasi-informasi penting yang tersaji dalam dalam laporan keuangan pada umumnya :

1. Neraca, memuat informasi mengenai aset, kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu
2. Laporan laba/rugi , memuat informasi tentang pendapatan yang diperoleh perusahaan serta beban yang harus dikeluarkan sehingga diketahui laba atau rugi dari aktivitas perusahaan

3. Laporan arus kas yang menggambarkan informasi perihal aliran kas yang masuk dan aliran kas yang keluar dari perusahaan selama periode tertentu.

Secara umum kondisi suatu perusahaan bisa diamati dan di ukur dengan cara melakukan analisis rasio terhadap laporan keuangan perusahaan yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menentukan langkah pengambilan keputusan dimasa yang akan datang sehingga bisa mencega resiko kebangkrutan pada perusahaan tersebut. Analisis kebangkrutan suatu perusahaan dapat dilakukan menggunakan analisa deskriminan yang di buat oleh Altman (1968). Analisis ini menggunakan lima rasio keunagan diantaranya laba ditahan terhadap total aktiva, modal kerja terhadap total aktiva, nilai pasar modal saham terhadap nilai buku utang, penjualan terhadap total aktiva, pendapatan sebelum pajak dan bunga terhadap total aktiva. Hasil perhitungan dari analisi ini akan memperoleh nilai *Z-score* yang dapat digunakan untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan dalam kategori sehat, rawan atau dalam kondisi bangkrut.

Hal yang menarik dari *Z-score* ini adalah keandalanya sebagai alat analisis tanpa fokus pada perusahaan secara keseluruhan .Namun jika suatu perusahaan itu sangat makmur dan *Z-score* berada pada tingkat buruk maka *Z-score* harus hati-hati.Hal ini harus diperhitungkan selama kinerja keuangan perusahaan baik dan resiko kebangkrutan tinggi jika dalam kondisi kesehatan yang buruk. Berikut adalah gambaran data keuagan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 yang digunakan dalam menganalisis prediksi kebangkrutan.

Peneliti memilih metode Altman *Z-Score* untuk memprediksi prediktor dengan metode statistik yang menggabungkan lima rasio keuangan untuk menghitung kegagalan dari perusahaan dalam berbagai bisnis. Karena metode ini merupakan metode yang telah dikembangkan oleh para peneliti yang digunakan sebagai suatu sistem peringatan dini (*early warning system*) untuk mengidentifikasi gejala awal berupa *distress* sehingga dapat melakukan upaya perbaikan kondisi sebelum sampai pada kondisi yang lebih kronis. Dan metode Altman *Z-Score* ini juga merupakan formula yang relatif muda untuk dipublikasikan dan juga memiliki tingkat keakuratan yang cukup tinggi dalam memprediksi potensi kebangkrutan pada suatu perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas ,maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Model Altman *Z-Score* (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *trend* kondisi keuangan yang dialami PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2017 – 2021 ?
2. Apakah PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami financial distress berdasarkan metode Altman ZScore periode 2017 – 2021?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis *trend* dan kondisi keuangan yang dialami PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2017 – 2021.
2. Untuk menganalisis apakah PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami *financial disstress* berdasarkan metode Altman Z-Score periode 2017 – 2021.

### D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian, maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak yang berkepentingan baik secara praktis maupun teoritis:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah kajian ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang manajemen keuangan.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk memberi gambaran pada investor dan calon investor terhadap perkembangan perusahaan yang berkaitan dengan masalah keuangan dan dijadikan sebagai acuan pengambilan keputusan berinvestasi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- b. Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam bidang manajemen keuangan dengan menggunakan metode Altman Z-score dalam memprediksi kebangkrutan dalam pelaksanaan didunia nyata.